

Pengeboran batuan untuk penyediaan lubang ledak merupakan pekerjaan pertama kali yang harus dilakukan dalam kegiatan peledakan. Sehingga kelancaran pelaksanaan peledakan sangat didukung oleh cepatnya penyediaan lubang ledak. Kecepatan pengeboran untuk penyediaan lubang ledak memegang peranan penting pada cepat lambat terbentuknya lubang ledak. Kecepatan pengeboran dipengaruhi oleh formasi geologi, yang mana Karakteristik batuan andesit pada Formasi Andesit Tua di Dusun Gunung Kukusan, Desa Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo berbeda dengan batuan andesit pada Formasi Nglanggran di Dusun Karanganyar, Desa Ngalang, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi Yogyakarta. Sehingga perlu dilakukan penelitian di laboratorium untuk mengetahui korelasi data pengujian dengan *drilling rate index* sebagai parameter drillabilitas batuan. Pengujian di laboratorium dilakukan untuk memperoleh data komposisi mineral batuan dan *siewers J value*. Data yang diperoleh dikorelasikan dan dikaji untuk mengetahui pengaruh formasi geologi terhadap kecepatan pengeboran batuan andesit, dengan parameter *drilling rate index*.

20

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa Formasi Andesit Tua mempunyai komposisi mineral kuarsa

3

dan 2,60 gr/cm

3